

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keanggotaan wanita dalam struktur *corporate governance* serta keberadaan komite nominasi dan remunerasi terhadap manajemen laba. Indikator yang digunakan untuk variabel independen adalah proporsi wanita dalam dewan komisaris, proporsi wanita dalam dewan direksi, keberadaan wanita dalam komite audit, dan keberadaan komite nominasi dan remunerasi. Sedangkan manajemen laba sebagai variabel dependen diukur dengan *discretionary accrual* yang telah dimodifikasi. Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan lima variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, *loss*, pertumbuhan penjualan, dan *market to book value*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, Kriteria p dari sampel adalah perusahaan yang termasuk dalam kategori jasa non-keuangan sampel terdiri dari 141 perusahaan dengan total jumlah sampel sebesar 378. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa proporsi wanita dalam dewan direksi berpengaruh negatif terhadap keterjadian manajemen laba. Sedangkan proporsi wanita dalam dewan komisaris, keberadaan wanita dalam komite audit, serta keberadaan komite nominasi dan remunerasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *corporate governance*, *gender*, komite nominasi dan remunerasi, manajemen laba